

Efektifitas Penerapan Metode *Family-Centered Care* terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi

¹Y. M. W. Hadi, ²Z. Munir, ³W.N Siam

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid

*Email Korespondensi: milayeni81@gmail.com

Kata kunci :

Family Centered Care,
Anak,
Stress Hospitalisasi,

Keywords :

Family Centered Care,
Pediatric,
Stress Hospitalization,

Info Artikel:

Tanggal dikirim:

29 Agustus 2019

Tanggal direvisi:

19 September 2019

Tanggal diterima :

9 Oktober 2019

DOI Artikel:

10.33862/citradelima.
v3i2.69

Halaman:106 - 109

Abstrak

Orang tua kurang memahami dan cenderung mempercayakan sepenuhnya kesembuhan anak mereka pada perawat dan dokter yang menanganinya. Tujuan penelitian mengetahui efektifitas penerapan metode *Family-Centered Care* terhadap pasien anak dengan *stress hospitalisasi* di Puskesmas Prajekan Bondowoso. Desain penelitian pola *pre-eksperimental* tipe *one-group pretest- posttest* dengan jumlah sampel 35 responden dengan teknik *sampling aksidental*. Kemudian dianalisis dengan uji *paired t-test*. Hasil penelitian menunjukkan sesudah diberi perlakuan mengalami penurunan, dilihat dari uji statistik *p value* ($0,000 < 0,05$). Disimpulkan ada pengaruh penerapan metode *Family-Centered Care* terhadap pasien anak dengan *stress hospitalisasi* di Puskesmas Prajekan Bondowoso.

The Effectiveness of Applying The Family-Centered Care Method to Pediatric Patients with Stress Hospitalization

Abstract

Parents do not understand and tend to entrust fully the healing of their children to nurses and doctors who handle them. The aim of the study was to determine the effectiveness of applying the Family- Centered Care method to pediatric patients with stress hospitalization at the Prajekan Bondowoso Health Center. The pre-experimental one-group type pretest-posttest research design with a sample of 35 respondents with accidental sampling techniques. They are then analyzed by paired t-test. The results of the study showed that after being treated, the treatment had decreased, seen from the statistical test *p value* ($0,000 < 0,05$). It was concluded that there was an effect of the application of the Family-Centered Care method to pediatric patients with stress hospitalization at the Prajekan Bondowoso Health Center.

PENDAHULUAN

Hospitalisasi merupakan suatu proses yang karena suatu alasan yang berencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya kembali kerumah. Selama proses tersebut, anak dan orang tua harus dapat mengalami berbagai kejadian yang menurut beberapa ditunjukkan dengan pengalaman yang sangat traumatik dan penuh stress. (Wong, D.L. Hockenberry, Marylin J. 2009)

Anak akan mengalami stres karena lingkungan yang asing bagi anak Sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan krisis utama yang tampak pada anak. Jika seorang anak dirawat di rumah sakit, maka anak tersebut akan mudah mengalami krisis karena anak mengalami stres akibat perubahan yang dialaminya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan status kesehatan anak, lingkungan, maupun perubahan kebiasaan sehari-hari (Eni Mulyatiningsih, 2014)

Berdasarkan data WHO (World Health Organization) tahun 2018 bahwa 3%-10% pasien anak yang di rawat di Amerika Serikat mengalami stress selama hospitalisasi. Sekitar 3%-7% dari anak usia sekolah yang di rawat di Jerman juga mengalami hal yang serupa, 5%-10% anak yang di hospitalisasi di Kanada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stress selama di hospitalisasi.

Angka kesakitan anak di Indonesia mencapai lebih dari 45% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia (Kemenkes RI, 2018). Sehingga didapat peningkatan hospitalisasi pada anak menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 angka rawat inap atau hospitalisasi anak di Indonesia naik sebesar 13% dibandingkan tahun 2017. (Badan Pusat Statistik., 2018).

Menurut data yang diperoleh di Puskesmas Prajekan Bondowoso tahun 2018 menunjukkan ada 215 anak yang mendapatkan pelayanan medis dan 82% dari mereka memperlihatkan penolakan dalam pemberian tindakan keperawatan dan medis yang harus diterimanya. Hasil penelitian Mareta Akhriansyah (2018) untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemasan anak usia sekolah saat dirawat di rumah sakit menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami cemas ringan.

Pelaksanaan Family-Centered Care pada rumah sakit anak di negara - negara maju sudah sudah terstandar dengan baik, namun di Indonesia kemungkinan dapat diterapkan tetapi untuk mewujudkannya secara ideal tidak mudah, karna banyak petugas kesehatan terutama perawat yang belum memahami Family Centered Care. Kondisi ini mengakibatkan asuhan keperawatan sering terjebak dalam kegiatan rutinitas di rumah sakit. (Purmailani, 2014)

Konsep Family-Centered Care sebagai filosofi dalam memberikan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit merupakan pendekatan yang bisa dilakukan karena dalam pendekatan ini terjadi hubungan timbal balik antara penyedia pelayanan, pasien dan keluarga sehingga akan meminimalkan konflik yang selama ini timbul sebagai akibat kurangnya informasi dan komunikasi. Family- Centered Care dapat dipraktekkan dalam segala tahapan usia dan berbagai macam latar belakang. Ternyata metode Family-Centered Care dapat diterapkan untuk berbagai macam latar belakang. (Arie Kusumaningrum, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan metode Family- Centered Care terhadap pasien anak dengan stress hospitalisasi di Puskesmas Prajekan Bondowoso

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, bersifat pre-eksperimental dengan pendekatan one group pre test- post test. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 keluarga pasien anak yang mendapat tindakan medis di Puskesmas Prajekan Bondowoso tahun 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

Analisa pada penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, tujuan dari analisis ini hanya untuk menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Uji statistik yang digunakan untuk melihat dan membuktikan Efektifitas penerapan metode Family-Centered Care (independen) terhadap pasien anak dengan stress hospitalisasi (dependen) di Puskesmas Prajekan Bondowoso. Penelitian ini analisis menggunakan uji Paired t test dengan taraf signifikansi 5 % atau $\alpha \leq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden berjumlah 35 keluarga pasien anak yang mendapat tindakan medis berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 5.5 Distribusi Frekwensi Stress Hospitalisasi Pre Test

Kategori	Stress Hospitalisasi Pre Test	
	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	0	0,0
Sedang	24	68,6
Berat	11	31,4
Total	35	100

Pada tabel 5.5 diperoleh dari 35 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar stres kategori sedang sebanyak 24 responden (68,6 %), stres kategori

berat sebanyak 11 responden (31,4 %) dan tidak ada stres kategori ringan.

Tabel 5.6 Distribusi Frekwensi Stress Hospitalisasi Post Test

Kategori	Stress Hospitalisasi Post Test	
	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	18	51,4
Sedang	16	45,7
Berat	1	2,9
Total	35	100

Pada tabel 5.6 diperoleh dari 35 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar stres kategori ringan sebanyak 18 responden (51,4 %), stres kategori sedang sebanyak 16 responden (45,7 %) dan stres kategori berat sebanyak 1 responden (2,9 %).

Tabel 5.7 Hasil Uji Statistik Paired t- test Penerapan Metode Family- Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi

Variabel	Rerata			Sig (2-tailed) Value
	Pre Tes	Pos Tes	t	
Stress hospitalisasi	66,1	47,8	11,22	0,000

Hasil uji statistik pada tabel 5.7 dengan menggunakan Paired t-tes menunjukkan bahwa rata-rata stres sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengalami penurunan yaitu dari 66,11 menjadi 47,83, dilihat dari uji statistik t hitung $> t$ tabel ($11,219 > 2,03$) dan ρ value ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima yaitu menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode Family- Centered Care terhadap pasien anak dengan stress hospitalisasi di Puskesmas Prajekan Bondowoso.

SIMPULAN

Ada pengaruh penerapan metode Family-Centered Care terhadap pasien anak dengan stress hospitalisasi di Puskesmas Prajekan Bondowoso.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics (AAP) (2016), Patient and Family-Centered Care and the Pediatrician's Role. 2
- Arie Kusumaningrum, (2017), Aplikasi Dan Strategi Konsep Family Centered Care pada Hospitalisasi Anak Pra Sekolah, Artikel Penelitian PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Badan Pusat Statistik., (2018), Statistik Indonesia 2018. <https://www.bps.go.id/publication/2015/08/12/statistik-indonesia-2018.html>
- Brunner & Suddarth, (2013), Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2. Jakarta EGC
- Dennis, C. & Elliott, M.R. (2012). A Multisite Study of Health Professionals' Perceptions and Practices of Family- Centered Care. Journal of Family Nursing
- Erwin Kurniasih, (2017), Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Tingkat Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Rsd Soeroto Ngawi, Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan
- Eni Mulyatiningsih, (2014), Pengaruh Orientasi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pra Sekolah Di Bangsal Anak Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang, Jurnal Keperawatan, No. 1, Vol 7
- Fiane de Fretes, (2012), Hubungan Family-Centered Care dengan efek hospitalisasi pada anak di Ruang Dahlian Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Artikel Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Foster, R.L.R., Hunsberger, M.M., Anderson, J.J.T, (2009), Family-Centered Nursing Care of Children. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
- Gordon B. K., T. Jaaniste, K. Bartlett, M. Perrin, A. Jackson, A. Sandstrom, R.

- Charleston, dan S. Sheehan, (2010), Child and parental surveys about prehospitalization information provision. Child: care, health and development.
- Hidayat, A.A. (2008), Pengantar ilmu keperawatan anak 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Imam An-nawawi, Al-adzkar, Damaskus: Darul Mapah, 1971 M/1391 HJ, 113 WHO, (2018),. Geneva : WHO Pers Kemenkes. RI. (2014). Angka kesakitan dan Kematian anak. <http://kemenkes.go.id/>
- Mareta Akhriansyah, (2018), Hubungan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah Yang Dirawat Di Rsud Kayuagung Tahun 2017, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.18 No.1
- Masulili, Fitria, (2011) Pengaruh Metode Bimbingan Imajinasi Rekaman Audio Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Stres Hospitalisasi Di Rumah Sakit Di Kota Palu. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia..
- Mahboobeh Khajeh, (2017), Family- Centered Careof hospitalized children: A hybrid concept analysis in Iran. Health Promotion Perspectives, 7(4), 210-215
- Nursalam, (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo,(2014), Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta. Rineka Cipta
- Purmailani, (2014), Pengaruh pendekatan Family-Centered Careterhadap penurunan kecemasan pasien anak toddler di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara. Jurnal Unversitas Muhamadiyah Purwokerto
- Sarjiyah, (2018), Hubungan Penerapan Family-Centered Careoleh Perawat dengan Stres Orangtua Selama Hospitalisasi Bayi, Health Sciences and Pharmacy Journal, No. 3, Vol. 2 (Desember),88
- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta,
- Sunaryo, (2004), Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC
- Supartini, Y. (2012), Konsep dasar keperawaatan anak. Jakarta: EGC
- Trivette D.CJ. (2009). Meta Analytic structural equation modeling of influences of family centered care on parent and chil psychological health. International Journal of Pediatrics.
- Wong, D.L. Hockenberry, Marylin J. (2009). Wong's nursing care of infants and children. St Louis, Missouri: Mosby Inc
- Yuli Utami, (2014), Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. Jurnal.Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan.